

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan kepercayaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti secara parsial pendapatan anggota memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan simpanan kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan anggota, maka semakin besar pula kemampuan dan kemauan mereka untuk menyimpan dana di koperasi hal ini sejalan dengan teori eori Konsumsi dan Tabungan (Life-Cycle Hypothesis) Menurut Modigliani dan Brumberg (1954), individu akan menyesuaikan konsumsi dan tabungannya berdasarkan ekspektasi pendapatan sepanjang hidup. Teori ini menyatakan bahwa pendapatan merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat tabungan seseorang. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuannya untuk menyisihkan sebagian pendapatan tersebut dalam bentuk tabungan, termasuk dalam koperasi. simpanan kepercayaan tidak hanya mencerminkan kemampuan finansial anggota, tetapi juga menunjukkan tingkat kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap koperasi itu sendiri. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan anggota dapat menjadi

faktor pendorong yang signifikan dalam memperkuat struktur keuangan koperasi melalui peningkatan simpanan kepercayaan.

2. Pengeluaran konsumsi berpengaruh signifikan terhadap simpanan kepercayaan. Meskipun pada umumnya konsumsi dianggap sebagai pengurang potensi menabung, namun dalam penelitian ini konsumsi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Artinya, pengeluaran konsumsi yang terencana dan terkendali justru tidak menghambat, bahkan dapat mendukung anggota untuk tetap berpartisipasi dalam simpanan kepercayaan, hal ini sejalan dengan teori perilaku konsumen rasional yang dikembangkan dalam ilmu ekonomi mikro klasik (Marshall, 1890), perilaku konsumsi yang terencana dan terkendali tidak selalu mengurangi kapasitas individu untuk menabung. Justru sebaliknya, pengendalian konsumsi merupakan bentuk dari alokasi sumber daya yang efisien, di mana individu mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sekaligus menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan, termasuk dalam bentuk simpanan kepercayaan di koperasi. konsumsi yang terencana dan terkendali tidak menjadi hambatan dalam menabung, melainkan justru mendukung partisipasi anggota dalam simpanan kepercayaan. Dengan pengelolaan keuangan yang bijak, anggota dapat memenuhi kebutuhan hidup sekaligus menyisihkan dana untuk disimpan di koperasi sebagai bentuk kepercayaan dan partisipasi ekonomi.
1. Pendapatan dan pengeluaran konsumsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap simpanan kepercayaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa

kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memengaruhi simpanan kepercayaan anggota. Ini berarti bahwa baik kemampuan finansial (pendapatan) maupun pola konsumsi anggota secara keseluruhan memiliki kontribusi penting dalam menentukan tingkat kepercayaan anggota untuk menyimpan dananya di koperasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jabarkan maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Koperasi (KSP Kopdit Adiguna Kupang):

a. Peningkatan Literasi Keuangan Anggota

Pemerintah melalui Dinas Koperasi diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan kepada anggota koperasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota terkait pengelolaan pendapatan dan pengeluaran konsumsi secara bijak agar mereka tetap mampu menyisihkan dana untuk simpanan kepercayaan.

a. Program Peningkatan Pendapatan

Dinas Koperasi diharapkan dapat mendorong program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha kecil, atau pelibatan koperasi dalam program UMKM. Upaya ini dapat membantu meningkatkan pendapatan anggota yang pada akhirnya berdampak positif terhadap simpanan mereka.

2. Bagi Anggota Koperasi:

a. Disiplin dalam Menabung

anggota diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan menabung secara rutin dan terencana, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan dana simpanan di koperasi.

b. Pengelolaan Konsumsi yang Bijak

Meskipun pengeluaran konsumsi menunjukkan pengaruh positif terhadap simpanan, anggota tetap perlu mengelola pengeluaran dengan bijak. Perencanaan konsumsi yang baik dapat membantu anggota tetap berpartisipasi aktif dalam kegiatan simpanan koperasi.

c. Meningkatkan Partisipasi dalam Koperasi

Anggota diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan koperasi, seperti rapat anggota tahunan (RAT) atau pengambilan keputusan, guna memperkuat rasa memiliki dan kepercayaan terhadap koperasi.